



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Pemindahan Sampah Pandansari Ditunda

SANDEN—Rencana pemindahan sampah dari Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) di kawasan Pantai Pandansari, Kapanewon Sanden ke *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Bawuran ditunda. Hal itu lantaran belum tersedianya tangki kedap untuk mengangkut air lindi.

Kiki Luqman
kiki.luqman@harianjogja.com

Haryanto, perwakilan dari Forum Peduli Gading Sari (FPG), mengungkapkan bahwa pengangkutan sampah yang seharusnya dimulai sejak Sabtu (21/6) lalu, sebenarnya direncanakan rampung pada bulan ini. Akan tetapi karena adanya kendala tersebut, proses pembersihan dan pemindahan sampah ditargetkan akan dimulai pada 1-5 Juli 2025.

"Armada milik DLH provinsi [Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY] belum siap, karena tangki pembawa air lindinya belum

- Pemindahan sampah dari TPSS Pandansari ke ITF Bawuran seharusnya rampung dikerjakan bulan ini.
- Sejak sampah mulai menumpuk pada Desember 2024, kualitas air di sekitar area TPSS Pandansari memburuk.

ada," kata Haryanto, Senin (23/6).

Katanya, seluruh tumpukan sampah akan dialihkan ke ITF Bawuran. Setelah itu, lahan bekas TPSS akan ditutup dan diratakan kembali. Menurut Haryanto, volume sampah di area tersebut diperkirakan mencapai 200 truk. "Pokoknya kalau lebih dari 200 truk tetap harus diangkut, karena bukan menjadi tanggung jawab masyarakat," tuturnya.

Dia juga menyebutkan bahwa pembuangan sampah yang dilakukan oleh DLH Bantul ke TPSS Pandansari selama ini bersifat ilegal, tidak ada perjanjian tertulis atau kesepakatan resmi yang menyertainya. "Dari Bupati Bantul, DLH, dan Sekda [Bantul] sudah mengakui salah, sebelumnya hanya bilang titip," ujar dia.

Selain itu, Haryanto menegaskan tanah di lokasi tersebut sebenarnya tidak diperuntukkan sebagai tempat pembuangan sampah. Lahan itu hanya boleh digunakan untuk

kegiatan petani, pedagang, atau nelayan setempat.

Kualitas Air

Sejak sampah mulai menumpuk pada Desember 2024, kualitas air di sekitar area TPSS memburuk. Air berubah warna menjadi keruh hingga kecokelatan karena tercemar.

Untuk menilai dampak pencemaran secara objektif, rencananya dilakukan pengujian kualitas air oleh pihak independen.

Pengujian ini akan melibatkan salah satu universitas di DI Yogyakarta, seperti UGM, UII, atau UNY.

Di sisi lain, kebun buah naga yang terletak di lokasi yang sama juga akan dibongkar. Area tersebut akan dipersiapkan untuk pelaksanaan Jogja International Kite Festival pada Juli mendatang. "Pokoknya tanggal 5 Juli harus klir. Karena 7 Juli sudah kami pakai untuk latihan menjelang Festival Layang-Layang," ucap Haryanto.